

ABSTRAK

Siti Kholifah (2017): Berdasarkan hasil riset yang telah diselenggarakan di TK Islam An-Nashuha Cirebon muncul adanya sebuah persoalan dalam kecerdasan kinestetik terhadap peserta didik, disebabkan penyuguhan pengkajian kurang menarik, sehingga dalam mekanisme pengkajian peserta didik menjadi jemu dan kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan demikian maka dibutuhkan adanya penanganan yang harus ditangani sejak dini agar persoalan yang ada dapat diatasi dengan baik. Jalan keluar yang tepat untuk mengatasi dan mengeskalasikan kecerdasan kinestetik peserta didik yakni melalui aktivitas tari pendidikan. Tari pendidikan merupakan modifikasi dari tari kreasi yang dirancang untuk sebuah bahan/media dalam pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. tentunya dengan gerakan tarian yang mendidik sesuai dengan tumbuh kembang anak, sehingga anak mampu mengikuti gerak tari yang sederhana juga mendidik. Adapun populasi yang terlibat dalam tafahus ini mengenakan satu kelas yakni kelompok B TK Islam An-Nashuha Cirebon. Sedangkan sampel yang digunakan dari tafahus ini yakni kelompok B dengan jumlah total 29 peserta didik terdapat 20 anak laki-laki dan 9 jumlah peserta didik perempuan. Adapun kaidah yang dapat dikenakan untuk melangsungkan tafahus ini melalui PTK (penelitian tindakan kelas) dengan melewati beberapa siklus yakni: pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Deduksi tafahus ini telah membuktikan bahwa dengan melalui tari pendidikan dapat mengeskalasikan kecerdasan kinestetik peserta didik. Dengan demikian maka dapat dideduksikan bahwa untuk mengeskalasikan kecerdasan kinestetik peserta didik dapat dieskalasikan melalui tari pendidikan. Hal ini dapat terlihat saat dalam mekanisme pengkajian berlangsung peserta didik merasa senang dan tidak lagi merasa jemu dikarenakan pengkajian dikemas dalam bentuk yang berbeda, dengan begitu untuk mengikuti pengkajian dikelas peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pengkajian, sehingga dalam melaksanakan pengkajian berlangsung dapat berjalan dengan lancar serta pengoptimalan dalam mengeskalasikan kecerdasan kinestetik berkembang sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Upaya meningkatkan kinestetik anak melalui tari pendidikan telah dibuktikan melalui tiga siklus.

Kata kunci: Kecerdasan Kinestetik, Tari Pendidikan

ABSTRACT

Siti Kholifah (2017): Based on the results of research that has been held in the Islamic Kindergarten An-Nashuha Cirebon emerged an issue in kinesthetic intelligence to learners, due to less interesting assessment, so that in the mechanism of assessment of learners become weary and lack of interest of learners in following the learning thus required The handling must be handled early so that the existing problems can be overcome well. The right way to overcome and development kinesthetic intelligence of learners that is through education dance activities. The population involved in this research were a class namely the group B TK Islam An-Nashuha Cirebon. While the sample used from this research group B with a total of 29 students there are 20 boys and 9 the number of female students. As for the rules that can be imposed to pass this research through PTK (classroom action research) by passing through several cycles namely: pre cycle, cycle I, cycle II, and cycle III. This deduction of research has proven that through education dance can development kinesthetic participant intelligence Educate. Thus it can be deduced that for development kinesthetic intelligence learners can development through education dance. This can be seen when the assessment mechanism takes place the learners feel happy and no longer feel bored to follow the assessment in class, so that in carrying out the assessment took place smoothly and optimization in development kinesthetic intelligence develops as expected by researchers. Efforts to improve kinesthetic children through educational dance have been demonstrated through three cycles.

Keywords: Kinesthetic Intelligence, Education Dance